



PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen



DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 47
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2f; 4	15.638.123.173	2.259.781.558
Piutang usaha			
Pihak ketiga, neto	5	2.398.370.623	2.910.445.999
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e; 6; 28	916.944.845	-
Pihak ketiga	6	62.550.001	113.500.000
Persediaan	2i; 2l; 7	112.310.962	75.059.103
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h; 8	16.056.510.716	1.032.500.000
Total Aset Lancar		35.184.810.320	6.391.286.660
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	2j; 9	49.289.134.534	52.316.879.818
Aset pajak tangguhan	2n; 26	4.614.709	-
Total Aset Tidak Lancar		49.293.749.243	52.316.879.818
TOTAL ASET		84.478.559.563	58.708.166.478
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	10	227.139.881	310.522.026
Utang pajak	11	546.679.908	167.825.642
Pendapatan diterima di muka	12	1.039.716.667	2.318.000.000
Beban yang masih harus dibayar	13	510.241.264	78.229.242
Utang bank jangka pendek	14	2.871.910.427	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	16	23.303.424	-
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	15	3.395.604.408	-
Utang lain-lain pihak berelasi	2e; 16; 28	1.449.442.758	3.451.651.382
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.064.038.737	6.326.228.292
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2p; 17	44.192.280	43.871.117
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	15	12.824.175.810	-
Utang lain-lain pihak berelasi	2e; 16; 28	-	18.000.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.868.368.090	18.043.871.117
TOTAL LIABILITAS		22.932.406.827	24.370.099.409

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar			
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2021			
135.992 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020			
Ditempatkan dan disetor penuh			
1.062.437.500 saham pada 31 Desember 2021			
33.998 saham pada 31 Desember 2020	18	42.497.500.000	33.998.000.000
Tambahan modal disetor - neto	19	17.707.968.529	(269.658.691)
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		1.304.582.245	584.212.989
Penghasilan komprehensif lain		34.276.534	23.621.746
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		61.544.327.308	34.336.176.044
Kepentingan non pengendali	2d; 20	1.825.428	1.891.025
TOTAL EKUITAS		61.546.152.736	34.338.067.069
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		84.478.559.563	58.708.166.478

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	Catatan	2020
PENDAPATAN USAHA	15.358.970.719	2m; 21	14.570.837.485
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.459.340.649	2m; 22	2.682.222.289
LABA BRUTO	10.899.630.070		11.888.615.196
BEBAN USAHA			
Beban pemasaran	1.444.694.649	2m; 23	170.784.693
Beban umum dan administrasi	6.587.841.313	2m; 24	4.555.562.239
Total Beban Usaha	8.032.535.962		4.726.346.932
LABA USAHA	2.867.094.108		7.162.268.264
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	339.349.825	2m; 25	54.261.506
Beban lain-lain	(2.070.843.306)	2m; 25	(9.596.685)
	(1.731.493.481)		44.664.821
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.135.600.627		7.206.933.085
Pajak penghasilan	(415.296.968)	2n; 26	(85.552.970)
LABA TAHUN BERJALAN	720.303.659		7.121.380.115
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	10.654.788	2p; 17	23.621.845
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	730.958.447		7.145.001.960
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	720.369.256	2d	7.121.489.189
Kepentingan nonpengendali	(65.597)	2d	(109.074)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	720.303.659		7.121.380.115
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	731.024.044	2d	7.145.110.935
Kepentingan nonpengendali	(65.597)	2d	(108.975)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	730.958.447		7.145.001.960
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2	2r; 27	209.468

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya				
Saldo 31 Desember 2019	1.500.000.000	6.000.000.000	2.193.065.109	-	-	9.693.065.109	-	9.693.065.109
Tambahan modal disetor	32.498.000.000	-	-	-	-	32.498.000.000	-	32.498.000.000
Pembalikan atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi antar entitas sependendali	-	(6.000.000.000)	228.026.212	-	-	(5.771.973.788)	-	(5.771.973.788)
Efek restrukturisasi entitas sependendali	-	(269.658.691)	41.632.479	-	-	(228.026.212)	2.000.000	(226.026.212)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7.121.489.189	-	23.621.746	7.145.110.935	(108.975)	7.145.001.960
Dividen tunai	-	-	(9.000.000.000)	-	-	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2020	33.998.000.000	(269.658.691)	584.212.989	-	23.621.746	34.336.176.044	1.891.025	34.338.067.069
Tambahan modal disetor	8.499.500.000	17.977.627.220	-	-	-	26.477.127.220	-	26.477.127.220
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	720.369.256	-	10.654.788	731.024.044	(65.597)	730.958.447
Saldo 31 Desember 2021	42.497.500.000	17.707.968.529	1.304.582.245	-	34.276.534	61.544.327.308	1.825.428	61.546.152.736

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17.887.046.095	13.963.747.564
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(12.417.579.900)	(6.293.627.014)
Pembayaran pajak penghasilan	(110.194.136)	(85.552.970)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	(1.731.493.481)	44.664.821
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.627.778.578	7.629.232.401
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(158.390.500)	(32.105.063.869)
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	(14.740.530.859)	-
Investasi pada perusahaan anak	-	(5.999.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.898.921.359)	(38.104.063.869)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	8.499.500.000	20.685.374.639
Agio saham	17.977.627.220	-
Utang bank		
Penerimaan	20.540.782.036	-
Pembayaran	(1.449.091.391)	-
Pembayaran dividen	-	(9.000.000.000)
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(20.919.333.469)	19.748.872.521
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	24.649.484.396	31.434.247.160
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	13.378.341.615	959.415.692
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.259.781.558	1.300.365.866
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.638.123.173	2.259.781.558

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Idea Indonesia Akademi berdasarkan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan terakhir Akta Notaris No. 113 tanggal 21 Juli 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum., M.Kn., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat keputusannya tertanggal 21 Juli 2021 No.AHU-0040587.AH.01.02.TAHUN 2021 dan pemberitahuan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 21 Juli 2021 No.AHU-AH.01.03-0430160.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di 18 office park lantai 10 unit A Jl. TB Simatupang Kav 18, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Idea Asia Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pendidikan lainnya swasta, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan penyediaan akomodasi lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan utama

- Pendidikan lainnya swasta

b. Kegiatan usaha penunjang

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya
- Penyediaan akomodasi lainnya
- Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

c. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham.

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak. Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Idea Hospitality Management

PT Idea Hospitality Management ("IHM"), didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Anggaran Dasar IHM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Februari 2021 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. yaitu menyetujui perubahan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan tersebut, yaitu merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Idea Hospitality Management (Lanjutan)

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007708.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 05 Februari 2021.

IHM berdomisili di Kota Metro Pusat dan berkantor di Jl. AR Prawiranegara No.99 RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro - Lampung.

IHM perusahaan yang bergerak dibidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IHM dapat melaksanakan kegiatan usaha menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen yang meliputi:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya (Kode KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan startegi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Idea Hospitality Management, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Idea Hospitality Management adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham	Rupiah penuh	%
Modal dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
PT Idea Indonesia Akademi Tbk	499	499.000.000	99,80%
Eko Desriyanto	1	1.000.000	0,20%
Total	500	500.000.000	100,00%
Saham dalam portepel	1.500	1.500.000.000	

Ikhtisar data keuangan

	31 Desember	
	2021	2020
Total aset	498.700.000	499.980.929
Total liabilitas	31.380.000	16.500.000
Total ekuitas	467.320.000	483.480.929

PT Aidia Indonesia Propertindo

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP") didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Anggaran Dasar AIP kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 Notaris Panji Kresna, S.H., M.kn., tanggal 01 November 2021 sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Aidia Indonesia Propertindo, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060982.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 01 November 2021.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aidia Indonesia Propertindo (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek.

AIP berdomisili di Kota Metro dan berkantor di Jl. Bungur Timur RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Berdasarkan Akta Notaris No. 154 tanggal 22 Desember 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H.,MHum., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Idea Indonesia Akademi melakukan pembelian saham PT Aidia Indonesia Propertindo sebanyak sebanyak 5.999 lembar saham atau Rp.5.999.000.000 dari PT Idea Asia Investama, pihak berelasi. Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. PT Idea Indonesia Akademi menyajikan kembali pada periode sajian 2019 transaksi kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun 2020 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

	22 Desember 2020
Total aset	19.275.851.506
Total liabilitas	13.545.510.197
Modal saham	6.000.000.000
Saldo rugi	(269.658.691)
Nilai tercatat aset neto	5.730.341.309
Nilai akuisisi entitas anak	(5.999.000.000)
Bagian non pengendali	(1.000.000)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	(269.658.691)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Aidia Indonesia Propertindo, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Aidia Indonesia Propertindo adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham	Rupiah penuh	%
Modal dasar			
2021	100.000	100.000.000.000	
2020	20.000	20.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
<u>31 Desember 2021</u>			
PT Idea Indonesia Akademi Tbk	32.959	32.959.000.000	100,00%
Eko Desriyanto	1	1.000.000	0,00%
Total	32.960	32.960.000.000	100,00%
Saham dalam portepel	67.040	67.040.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
<u>31 Desember 2020</u>			
PT Idea Indonesia Akademi	17.959	17.959.000.000	99,99%
Eko Desriyanto	1	1.000.000	0,01%
Total	17.960	17.960.000.000	100,00%
Saham dalam portepel	2.040	2.040.000.000	

Ikhtisar data keuangan

	31 Desember	
	2021	2020
Total aset	54.672.940.844	41.821.395.334
Total liabilitas	24.401.521.721	25.453.242.834
Total ekuitas	30.271.419.123	16.368.152.500

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan salinan Akta No.25 tanggal 09 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan akta pendirian No.24 tanggal 13 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Panji Kresna, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Achmad Machlus Sadat	-
Komisaris :	Badroni *)	-
Komisaris :	-	Achmad Machlus Sadat
Direksi		
Direktur Utama :	Eko Desriyanto	-
Direktur :	Dody Arifianto	Eko Desriyanto

*) *Komisaris Independen*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Badroni
Anggota :	Lukman Prasetyo
Anggota :	Dyah Chandra Astuti

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dijabat oleh Dody Arifianto.

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perseroan No.005/SK-KOM-SGE/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, Audit Internal Perusahaan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Handi Ariansyah.

Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 83 dan 14 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
 - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 7. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) angka 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020. Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh;
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Grup diminta untuk membayar.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Grup menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Grup mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Grup mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

x. Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

i. Persediaan

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	8
Peralatan Kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

(1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial;
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

(2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

(3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

(4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

(5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa diserahkan kepada siswa.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Lainnya

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk berikut:

- i) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- ii) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

t. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi

Grup menerapkan pernyataan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal berlaku, Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS No. 9;
- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS No. 16;
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali untuk PSAK 71.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 71. Beberapa perubahan utama yang berdampak pada Grup meliputi:

i) Klasifikasi dan Pengukuran

Penilaian model bisnis Grup dilakukan apakah arus kas kontraktual pada instrumen utang hanya atas pembayaran pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak berdampak pada beberapa aset keuangan tersedia untuk dijual Grup karena harus diukur pada FVTPL sebagai arus kas kontraktual instrumen tidak hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Grup terus mengukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk semua aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55.

ii) Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian penurunan nilai yang timbul pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 mensyaratkan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen keuangan selain yang diukur pada FVTPL dan kontrak aset.

u. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

u. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif (Lanjutan)

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 - 20 tahun.

Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran.

Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. KAS DAN BANK

Terdiri atas:

	2021	2020
<u>Kas</u>		
Rupiah	40.103.530	23.610.500
Subtotal	40.103.530	23.610.500
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	15.251.279.340	2.150.971.941
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	299.515.226	35.651.122
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.027.116	45.771.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	18.147.961	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	50.000	3.776.540
Subtotal	15.598.019.643	2.236.171.058
Total kas dan bank	15.638.123.173	2.259.781.558

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dijamin dan yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Piutang program	2.324.950.000	2.772.500.000
<i>Guest Ledger</i>	64.131.853	-
Kartu debit	5.289.000	6.295.000
<i>Travel Agent</i>	3.999.770	4.150.000
<i>Company Ledger</i>	-	126.404.999
Kartu kredit	-	1.096.000
Subtotal	2.398.370.623	2.910.445.999
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-
Total Pihak ketiga - neto	2.398.370.623	2.910.445.999

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	2.350.647.218	2.806.986.500
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	33.039.280	55.178.400
> 3 bulan - 6 bulan	11.013.093	27.589.200
> 6 bulan	3.671.032	20.691.899
Total	2.398.370.623	2.910.445.999
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-
Bersih	2.398.370.623	2.910.445.999

Company Ledger merupakan piutang usaha kepada pelanggan yang telah memiliki fasilitas kredit dari entitas anak dan sudah tidak menginap di hotel. *Guest ledger* merupakan piutang usaha dari pelanggan hotel selama masih menginap di hotel. Piutang ini akan dilunasi pelanggan atau direklasifikasi ke *company ledger* pada saat pelanggan yang telah memiliki fasilitas kredit *checkout* dari hotel.

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah dan tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan No.28)	916.944.845	-
Pihak ketiga		
Karyawan	62.550.001	113.500.000
Subtotal	62.550.001	113.500.000
Total	979.494.846	113.500.000

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perlengkapan	61.703.880	37.718.470
Makanan dan Minuman	37.419.527	22.953.869
Lain-lain	13.187.555	14.386.764
Total	112.310.962	75.059.103

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka		
Uang muka kontraktor	14.596.190.437	-
Uang muka Initial Public Offering (IPO)	-	1.032.500.000
Lain-lain	1.050.305.079	-
Beban dibayar di muka		
Sewa	403.780.000	-
Sistem penunjang	6.235.200	-
Total	<u>16.056.510.716</u>	<u>1.032.500.000</u>

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	12.315.263.667	-	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	28.137.759.378	91.750.000	-	-	28.229.509.378
Peralatan kantor	1.769.675.921	38.084.500	-	-	1.807.760.421
Perlengkapan dan perabot	11.709.980.167	28.556.000	-	-	11.738.536.167
Total harga perolehan	<u>53.932.679.133</u>	<u>158.390.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>54.091.069.633</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan & prasarana	660.043.439	1.409.907.760	-	-	2.069.951.199
Peralatan kantor	265.788.896	264.459.977	-	-	530.248.873
Perlengkapan dan perabot	689.966.980	1.511.768.047	-	-	2.201.735.027
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.615.799.315</u>	<u>3.186.135.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.801.935.099</u>
Nilai Buku	<u>52.316.879.818</u>				<u>49.289.134.534</u>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	11.649.852.000	665.411.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	1.250.000.000	11.324.520.910	-	15.563.238.468	28.137.759.378
Kendaraan	70.000.000	-	70.000.000	-	-
Peralatan kantor	1.146.144.030	623.531.891	-	-	1.769.675.921
Perlengkapan dan perabot	-	11.709.980.167	-	-	11.709.980.167
Total harga perolehan	14.115.996.030	24.323.444.635	70.000.000	15.563.238.468	53.932.679.133
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan & prasarana	10.416.667	649.626.772	-	-	660.043.439
Kendaraan	7.291.667	-	7.291.667	-	-
Peralatan kantor	45.510.927	220.277.969	-	-	265.788.896
Perlengkapan dan perabot	-	689.966.980	-	-	689.966.980
Total Akumulasi Penyusutan	63.219.261	1.559.871.721	7.291.667	-	1.615.799.315
Aset dalam penyelesaian	9.281.619.234	6.281.619.234	-	15.563.238.468	-
Nilai Buku	23.334.396.003	29.045.192.148			52.316.879.818

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.186.135.784 dan Rp1.559.871.721.

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha Tbk.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Supplier	211.615.881	14.677.459
Refund program	12.500.000	-
PT Vastu Prana Design	-	295.844.567
Lain-lain	3.024.000	-
Total	<u>227.139.881</u>	<u>310.522.026</u>

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	172.495.519	14.677.459
Jatuh tempo > 30 hari	54.644.362	295.844.567
Total	<u>227.139.881</u>	<u>310.522.026</u>

11. UTANG PAJAK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	381.871.490	-
Pasal 21	37.450.916	-
Pasal 4 (2)	-	96.026.500
	<u>419.322.406</u>	<u>96.026.500</u>
Entitas Anak		
Pajak Pembangunan (PB 1)	85.371.637	57.373.842
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)		
Pasal 4 (2)	38.040.187	14.125.300
Pasal 21	3.945.678	-
Pasal 23	-	300.000
	<u>127.357.502</u>	<u>71.799.142</u>
Total	<u>546.679.908</u>	<u>167.825.642</u>

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Pendapatan program siswa	1.039.716.667	2.318.000.000
Total	<u>1.039.716.667</u>	<u>2.318.000.000</u>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa profesional	119.000.000	8.700.000
Listrik telp & air	101.853.449	-
Insentif jasa layanan kamar	91.532.486	69.529.242
Photocopy	88.513.137	-
Gaji dan tunjangan	49.716.650	-
Transportasi	14.169.749	-
Pemeliharaan	10.488.900	-
Lain-lain	34.966.893	-
Total	<u>510.241.264</u>	<u>78.229.242</u>

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Ganesha Tbk	2.871.910.427	-
Total	<u>2.871.910.427</u>	<u>-</u>

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp2.900.000.000, untuk tujuan menunjang biaya operasional entitas anak dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan atau selambat-lambatnya pada tanggal 20 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp2.871.910.427.

Fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m²;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m²;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m²;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m²;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m²;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m²;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m²;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m²;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m²;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m²;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m²;

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa: (Lanjutan)

12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m²;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m²;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m², terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

Corporate guarantee atas nama PT Idea Asia Investama.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan pinjaman entitas anak kepada PT Bank Ganesha Tbk.

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kredit Investasi 1 (KI 1)	8.109.890.109	-
Kredit Investasi 2 (KI 2)	8.109.890.109	-
Total	16.219.780.218	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Total - bersih	16.219.780.218	-
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.395.604.408	-
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.824.175.810	-

Kredit Investasi 1 (KI 1)

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp8.109.890.109.

Kredit Investasi 2 (KI 2)

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp8.109.890.109.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m²;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m²;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m²;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m²;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m²;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m²;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m²;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m²;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m²;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m²;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m²;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m²;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m²;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m², terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

Corporate guarantee atas nama PT Idea Asia Investama.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Idea Asia Investama	1.449.442.758	21.090.651.382
Eko Desriyanto	-	185.000.000
PT Asia Intrainvesta	-	176.000.000
	1.449.442.758	21.451.651.382
Pihak ketiga		
Setoran jaminan	23.303.424	-
	23.303.424	-
Total	1.472.746.182	21.451.651.382
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.472.746.182	3.451.651.382
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	18.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang kepada PT Idea Asia Investama, pihak berelasi merupakan sisa utang pengalihan fasilitas kredit (novasi) bank ganesha.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 10 Januari 2022 dan 30 Desember 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,16% per tahun	7,26% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun	10% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal	100,00% usia pensiun normal

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.192.280	43.871.117
Total	44.192.280	43.871.117

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	17.950.726	32.617.793
Biaya Bunga	3.025.225	2.526.625
Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>20.975.951</u>	<u>35.144.418</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal, 1 Januari	43.871.117	32.348.544
Biaya yang diakui di laporan laba/rugi	20.975.951	35.144.418
Realisasi pembayaran manfaat	(10.000.000)	-
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(10.654.788)	(23.621.845)
Saldo akhir	<u>44.192.280</u>	<u>43.871.117</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal, 1 Januari	43.871.117	32.348.544
Biaya jasa kini	17.950.726	32.617.793
Biaya Bunga	3.025.225	2.526.625
Realisasi pembayaran manfaat	(10.000.000)	-
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(10.654.788)	(23.621.845)
Liabilitas imbalan kerja, neto	<u>44.192.280</u>	<u>43.871.117</u>

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal, 1 Januari	(23.621.845)	-
(Laba) rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(10.654.788)	(23.621.845)
Saldo akhir	<u>(34.276.633)</u>	<u>(23.621.845)</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	<u>Tingkat diskonto</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:				
2021	34.676.692	51.292.951	50.980.218	34.751.746
2020	34.631.117	50.597.864	50.294.638	34.708.070

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2021	2020
Antara 1 sampai dengan 3 tahun	-	-
Antara 3 sampai dengan 5 tahun	-	-
Antara 5 sampai dengan 10 tahun	-	-
Diatas 10 tahun	44.192.280	43.871.117
Total liabilitas	44.192.280	43.871.117

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	261.900	0,02%	10.476.000
Masyarakat	212.400.600	19,99%	8.496.024.000
Total	1.062.437.500	100,00%	42.497.500.000

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 berdasarkan salinan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Idea Indonesia Akademi yang diaktakan oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No.83 tanggal 29 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	(Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham)		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	23.656	69,58%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	10.335	30,40%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	7	0,02%	7.000.000
Total	33.998	100,00%	33.998.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Efek transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Aidia Indonesia Propertindo	(269.658.691)	(269.658.691)
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	-
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.271.122.780)	-
Total	17.707.968.529	(269.658.691)

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	923.964	-	(33.275)	-	890.689
PT Idea Hospitality Management	967.061	-	(32.322)	-	934.739
Total	1.891.025	-	(65.597)	-	1.825.428
31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	-	1.000.000	(76.036)	-	923.964
PT Idea Hospitality Management	-	1.000.000	(33.038)	99	967.061
Total	-	2.000.000	(109.074)	99	1.891.025

21. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Program siswa	9.694.283.333	14.232.500.000
Makanan dan minuman	2.856.702.395	68.959.497
Kamar	2.674.800.387	59.777.988
Registrasi	72.650.000	209.600.000
Lain-lain	60.534.604	-
Total	15.358.970.719	14.570.837.485

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan dan perlengkapan	1.253.000.104	-
Tenaga kerja langsung	1.066.942.621	78.687.358
Makanan dan minuman	508.797.691	83.309.378
Pendaftaran / pelayanan	191.795.152	2.470.289.281
Beban hotel	24.017.523	-
Departemen lain	1.414.787.558	49.936.272
Total	4.459.340.649	2.682.222.289

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	693.115.550	7.358.714
Promosi dan Iklan	612.225.863	161.565.979
Perjalanan dinas	23.402.165	-
Entertainment	3.589.466	919.000
Lain-lain	112.361.605	941.000
Total	1.444.694.649	170.784.693

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penyusutan	3.186.135.784	1.559.871.721
Gaji dan tunjangan	1.868.898.229	1.290.944.333
Sewa	329.319.447	17.983.333
Listrik, telephone dan air	322.124.601	280.834.791
Perbaikan dan pemeliharaan	245.171.691	381.434.163
Jasa profesional	138.844.000	69.737.650
Perijinan	118.022.500	-
Kantor	113.744.732	294.322.424
Transportasi	79.091.513	126.192.779
Jamuan dan sumbangan	57.817.205	111.638.931
Imbalan kerja	20.975.951	35.144.418
Pendidikan dan pelatihan	19.130.000	13.432.097
Pajak	14.047.636	-
Perjalanan dinas	5.534.500	-
Umum dan administrasi lain	68.983.524	374.025.599
Total	6.587.841.313	4.555.562.239

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga	5.410.598	6.005.923
Pendapatan lain-lain	333.939.227	48.255.583
Beban lain-lain		
Beban bunga pinjaman	(2.013.828.740)	(4.049.587)
Beban administrasi bank	(14.327.045)	(5.547.098)
Beban lain-lain	(42.687.521)	-
Total	(1.731.493.481)	44.664.821

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
Entitas Induk		
Pajak kini	(381.871.490)	-
Pajak final	-	(72.210.500)
Manfaat pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya	4.614.709	-
Entitas Anak		
Pajak final	(38.040.187)	(13.342.470)
Total	(415.296.968)	(85.552.970)

Pajak Kini

	2021	2020
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.135.600.627	7.206.933.085
Ditambah (dikurangi):		
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(1.074.854.119)	(1.368.774.429)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	2.210.454.746	8.575.707.514
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	20.975.951	-
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Sumbangan	29.722.200	-
Beban pajak	13.867.636	-
Pendapatan bunga	(4.106.298)	-
Lain-lain	30.348.341	-
Taksiran penghasilan kena pajak	2.301.262.576	8.575.707.514
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	2.301.262.000	-
Pajak kini	381.871.490	NIHIL
Taksiran pajak penghasilan Final	-	72.210.500

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Pajak tangguhan

	2021			
	Saldo awal 01-Jan-21	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir 31-Dec-21
Imbalan kerja	-	4.614.709	-	4.614.709
Aset pajak tangguhan	-	4.614.709	-	4.614.709

27. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2021	2020
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	720.369.256	7.121.489.189
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	328.942.479	33.998
Laba per Saham Dasar	2	209.468

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
Direksi dan Komisaris	Pemegang Saham, Manajemen kunci	Utang berelasi, Remunerasi
PT Idea Asia Investama	Pemegang Saham	Piutang berelasi, Utang berelasi
PT Idea Asia Investama	Entitas sepengendali	Utang berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah:

- a. Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris	210.000.000	120.000.000
Dewan Direksi	423.000.000	243.000.000
Total	633.000.000	363.000.000

- b. Pada Tahun 2021 Grup memberikan pinjaman kepada PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- c. Pada tahun 2021 dan 2020, Grup mendapat pinjaman dari PT Idea Asia Investama, PT Asia Intrainvesta dan Eko Desriyanto. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang lain-lain – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2021		2020	
	Total	Persentase	Total	Persentase
PT Idea Asia Investama	916.944.845	1,09%	-	-
Total	916.944.845	1,09%	-	-

*) persentase terhadap total aset

b. Utang berelasi

	2021		2020	
	Total	Persentase	Total	Persentase
PT Idea Asia Investama	1.449.442.758	6,32%	21.090.651.382	86,54%
Eko Desriyato	-	-	185.000.000	0,76%
PT Asia Intrainvesta	-	-	176.000.000	0,72%
Total	1.449.442.758	6,32%	21.451.651.382	88,02%

*) persentase terhadap total liabilities

PT Idea Asia Investama

Tujuan	: Pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya
Plafond	: Rp.18.000.000.000
Tingkat bunga	: 10,75%
Jangka	: 89 bulan (23 Maret 2028)
Tujuan	: Operasional perusahaan
Plafond	: Rp.3.090.651.382
Tingkat bunga	: 10,75%
Jangka	: 12 bulan (23 Oktober 2021)

Eko Desriyato

Tujuan	: Operasional perusahaan
Plafond	: Rp.185.000.000
Tingkat bunga	: 10,00%
Jangka	: satu tahun (30 Oktober 2021)

PT Asia Intrainvesta

Tujuan	: Operasional perusahaan
Plafond	: Rp.176.000.000
Tingkat bunga	: 10,00%
Jangka	: satu tahun (4 November 2021)

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas dan utang pihak berelasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dari pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain -jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (LANJUTAN)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	22.932.406.827	24.370.099.409
Dikurangi: kas dan setara kas	15.638.123.173	2.259.781.558
Utang neto	7.294.283.654	22.110.317.851
Total ekuitas	61.546.152.736	34.338.067.069
Rasio utang terhadap modal	0,12	0,64

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	Nilai buku	
	2021	2020
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan bank	15.638.123.173	2.259.781.558
Piutang usaha	2.398.370.623	2.910.445.999
Piutang lain-lain	979.494.846	113.500.000
Total Aset Keuangan	19.015.988.642	5.283.727.557
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	227.139.881	310.522.026
Beban yang masih harus dibayar	510.241.264	78.229.242
Utang bank jangka pendek	2.871.910.427	-
Utang bank jangka panjang	16.219.780.218	-
Utang lain-lain	1.449.442.758	21.451.651.382
Total Liabilitas Keuangan	21.278.514.548	21.840.402.650

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

	Nilai Wajar	
	2021	2020
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan bank	15.638.123.173	2.259.781.558
Piutang usaha	2.398.370.623	2.910.445.999
Piutang lain-lain	979.494.846	113.500.000
Total Aset Keuangan	19.015.988.642	5.283.727.557
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	227.139.881	310.522.026
Beban yang masih harus dibayar	510.241.264	78.229.242
Utang bank jangka pendek	2.871.910.427	-
Utang bank jangka panjang	16.219.780.218	-
Utang lain-lain	1.449.442.758	21.451.651.382
Total Liabilitas Keuangan	21.278.514.548	21.840.402.650

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar deposito berjangka, piutang pihak berelasi, aset lain-lain - jaminan dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

	2021			Total
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	
Pendapatan usaha	9.766.933.333	7.608.037.386	(2.016.000.000)	15.358.970.719
Beban pokok pendapatan	2.532.154.211	3.103.186.438	(1.176.000.000)	4.459.340.649
Laba kotor	7.234.779.122	10.711.223.824	(3.192.000.000)	10.899.630.070
Beban usaha	5.239.095.781	3.633.440.181	(840.000.000)	8.032.535.962
Laba usaha	1.995.683.341	14.344.664.005	(4.032.000.000)	2.867.094.108
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak	2.210.454.746	(1.074.854.119)	-	1.135.600.627
Pajak penghasilan	(377.256.781)	(38.040.187)	-	(415.296.968)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.833.197.965	(1.112.894.306)	-	720.303.659

Segmen operasi lainnya

	2021			Total
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	
Aset segmen	66.001.005.790	55.171.640.844	(36.694.087.071)	84.478.559.563
Liabilitas segmen	1.735.592.177	24.432.901.721	(3.236.087.071)	22.932.406.827

	2020			Total
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	
Pendapatan usaha	14.442.100.000	2.668.494.026	(2.539.756.541)	14.570.837.485
Beban pokok pendapatan	2.470.289.281	2.185.916.928	(1.973.983.920)	2.682.222.289
Laba kotor	11.971.810.719	482.577.098	(565.772.621)	11.888.615.196
Beban usaha	3.444.285.237	1.847.834.316	565.772.621	4.726.346.932
Laba usaha	8.527.525.482	(1.365.257.218)	-	7.162.268.264
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak	8.575.707.514	(1.368.774.429)	-	7.206.933.085
Pajak penghasilan	(72.210.500)	(13.342.470)	-	(85.552.970)
Laba (rugi) tahun berjalan	8.503.497.014	(1.382.116.899)	-	7.121.380.115

Segmen operasi lainnya

	2020			Total
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	
Aset segmen	38.400.126.549	42.321.376.263	(22.013.336.334)	58.708.166.478
Liabilitas segmen	2.455.692.909	25.469.742.834	(3.555.336.334)	24.370.099.409

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas Kredit dari PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit No. 042/KCU-ADK/III/2022 tertanggal 16 Maret 2022, entitas anak ("AIP") telah melakukan perpanjangan kredit untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan jumlah maksimum kredit Rp2.900.000.000, tingkat suku bunga 10% p.a dan akan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2023.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

World Health Organization (“WHO”) mengumumkan *COVID-19* sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. *COVID-19* telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak. Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia.

Pandemi *COVID-19* tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mengingat pendapatan Grup diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan Grup dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran *COVID-19*, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus *COVID-19* terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	10.930.903.648	1.642.117.030
Piutang usaha		
Pihak ketiga	2.324.950.000	2.772.500.000
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	3.654.331.916	3.555.336.334
Pihak ketiga	56.300.001	110.500.000
Persediaan	5.583.000	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	5.554.355.622	1.032.500.000
Total aset lancar	22.526.424.187	9.112.953.364
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan Saham	33.458.000.000	18.458.000.000
Aset tetap, neto	10.011.966.894	10.829.173.185
Aset pajak tangguhan	4.614.709	-
Total aset tidak lancar	43.474.581.603	29.287.173.185
TOTAL ASET	66.001.005.790	38.400.126.549
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	87.504.976	-
Utang pajak	419.322.406	96.026.500
Beban yang masih harus dibayar	147.060.556	-
Pendapatan diterima di muka	1.039.716.667	2.318.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.693.604.605	2.414.026.500
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	41.987.572	41.666.409
Total Liabilitas Jangka Panjang	41.987.572	41.666.409
TOTAL LIABILITAS	1.735.592.177	2.455.692.909
EKUITAS		
Modal dasar		
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2021		
135.992 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020		
Ditempatkan dan disetor penuh		
1.062.437.500 saham pada 31 Desember 2021		
33.998 saham pada 31 Desember 2020	42.497.500.000	33.998.000.000
Tambahan modal disetor - neto	17.977.627.220	-
Saldo laba (rugi)		
Ditentukan penggunaannya	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	3.757.786.300	1.924.588.335
Penghasilan komprehensif lain	32.500.093	21.845.305
TOTAL EKUITAS	64.265.413.613	35.944.433.640
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66.001.005.790	38.400.126.549

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2021	2020
PENDAPATAN USAHA	9.766.933.333	14.442.100.000
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.532.154.211	2.470.289.281
LABA KOTOR	7.234.779.122	11.971.810.719
BEBAN USAHA		
Beban pemasaran	1.316.583.327	162.484.979
Beban umum dan administrasi	3.922.512.454	3.281.800.258
Jumlah beban usaha	5.239.095.781	3.444.285.237
LABA USAHA	1.995.683.341	8.527.525.482
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan lain-lain	254.888.157	53.696.398
Beban lain-lain	(40.116.752)	(5.514.366)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - neto	214.771.405	48.182.032
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.210.454.746	8.575.707.514
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(377.256.781)	(72.210.500)
LABA TAHUN BERJALAN	1.833.197.965	8.503.497.014
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Laba (Rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Kuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	10.654.788	21.845.305
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.843.852.753	8.525.342.319

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2019	1.500.000.000	6.000.000.000	2.193.065.109	-	9.693.065.109
Setoran modal	32.498.000.000	-	-	-	32.498.000.000
Pembalikan atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi antar entitas sependendali	-	(6.000.000.000)	228.026.212	-	(5.771.973.788)
Dividen	-	-	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	8.525.342.319	-	8.525.342.319
Saldo 31 Desember 2020	33.998.000.000	-	1.946.433.640	-	35.944.433.640
Setoran modal	8.499.500.000	17.977.627.220	-	-	26.477.127.220
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.843.852.753	-	1.843.852.753
Saldo 31 Desember 2021	42.497.500.000	17.977.627.220	3.790.286.393	-	64.265.413.613

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	10.214.483.333	13.972.956.078
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(7.370.621.122)	(6.610.701.111)
Pembayaran pajak penghasilan	(109.894.136)	(85.552.970)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	214.771.405	133.735.002
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.948.739.480	7.410.436.999
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(38.084.500)	(6.877.122.962)
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	(5.000.000.000)	-
Investasi pada perusahaan anak	(15.000.000.000)	(18.458.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.038.084.500)	(25.335.122.962)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	8.499.500.000	32.498.000.000
Agio saham	17.977.627.220	-
Penerimaan (pembayaran) dividen	-	(9.000.000.000)
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(98.995.582)	(5.028.167.400)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	26.378.131.638	18.469.832.600
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	9.288.786.618	545.146.637
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.642.117.030	1.096.970.393
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.930.903.648	1.642.117.030

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)****PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan
PT Idea Hospitality Management	Metro	99,80%
PT Aidia Indonesia Propertindo	Metro	100,00%

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya ekuitas.